



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **PKM PELATIHAN PENGENALAN ISTILAH – ISTILAH BAHASA INGGRIS PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN GAMES EDUKASI DAN PENGENALAN MEDIA *IDEABOARDZ* PADA GURU – GURU**

**Wariyati<sup>1)</sup>, Sujarwo<sup>2)</sup>, Ade Imas Nurwulandari<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>3)</sup>

### **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan Sekolah, tim pengabdian merumuskan beberapa solusi terkait pembelajaran daring dan kendala – kendala yang dimiliki. Beberapa kendala tersebut meliputi, kurang aktifnya siswa dalam berinteraksi selama proses pembelajaran dan menurunnya antusiasme belajar siswa. Disamping itu merujuk kepada visi misi Sekolah yang mengedepankan pencapaian kemampuan peserta didik yang Islami namun juga melek informasi ataupun teknologi, maka untuk membantu mewujudkan visi dan misi Sekolah sekaligus menjadi solusi permasalahan yang dihadapi maka dalam hal ini tim pengabdian menawarkan beberapa solusi antara lain: pelatihan pengenalan istilah – istilah Berbahasa Inggris pada pembelajaran IPA dengan menerapkan games edukasi dan pengenalan media belajar daring Ideaboardz. Pembelajaran istilah berbahasa Inggris pada M.P. IPA untuk memenuhi tuntutan pengembangan dan akselerasi pengetahuan dan teknologi, sementara program implementasi games dan media ideaboardz yang dimiliki manfaat untuk mengundang kembali antusiasme dan kekatifan siswa yang berangsur hilang. Adapun metode PKMS yang akan digunakan meliputi: 1. Analisis situasi dengan pihak Sekolah melalui wawancara daring, 2. Pengurusan surat administrasi dari LP2M UMN Al Washliyah ke pihak Mitra PKMS. 3. Pelaksanaan Program Pelatihan 4. Evaluasi Hasil Pelatihan 5. Pembuatan Laporan 6. Pendampingan Berkelanjutan. Evaluasi keberhasilan kegiatan ditunjukkan pada penerapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru melalui respon antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan guru menyebutkan istilah – istilah IPA dalam Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Games Edukasi, Antusiasme Belajar.

### **ABSTRACT**

Based on the results of the school needs analysis, the community service team formulated several solutions related to online learning and the obstacles it has. Some of these obstacles include the inactivity of students in interacting during the learning process and decreased enthusiasm for student learning. Besides, it refers to the vision and mission of the School which prioritizes the achievement of the ability of students who are Islamic but also literate in information or technology, so to help realize the vision and mission of the School as well as a solution to the problems faced, in this case the service team offers several solutions, including: introductory training. English terms in science learning by applying educational games and introduction to online learning media Ideaboardz. Learning English terms at Science is to meet the demands of the development and acceleration of knowledge and technology, while the program of implementing games and media by ideaboardz has the benefit of inviting back the lost enthusiasm and creativity of students. The PKMS methods that will be used include: 1. Situation analysis with the school through online interviews, 2. Arrangement of administrative letters from LP2M UMN Al Washliyah to PKMS Partners. 3. Implementation of Training Programs 4. Evaluation of Training Results 5. Reporting 6. Continuous Assistance. The evaluation of the success of the activity is shown in the application of learning carried out by the teacher through the enthusiastic response of students in participating in learning and the ability of the teacher to mention science terms in English.

**Keywords:** Learning Media, Educational Games, Learning Enthusiasm.

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar dengan berbasis Islami ini memiliki 2 pengelompokan kelas yaitu kelas unggulan dan kelas biasa. Hal yang membedakan adalah, pada kelas unggulan fasilitas pembelajaran lebih lengkap antara lain adanya penggunaan media pembelajaran tambahan dalam bentuk infokus (OHP) dan sumber pembelajarannya yaitu Guru sudah memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai sesuai tuntutan teknologi yang berkembang terutama kebutuhan pada masa pandemi dalam ruang lingkup pembelajaran Daring. Hal yang tampak antara lain dengan mampunya guru menggunakan beragam aplikasi dan media pembelajaran daring seperti penerapan media kelas online dalam terapan aplikasi google classroom, penggunaan zoom dan beragam aplikasi online lainnya. Berbeda halnya dengan para pengajar di kelas biasa, dimana para guru masih menyajikan pembelajaran daring sebatas menggunakan aplikasi komunikasi WhatsApp. Meskipun Aplikasi tersebut masih mumpuni untuk digunakan sebagai media komunikasi dan diskusi pembelajaran namun tampilan dan fitur yang dimiliki membatasi guru dan siswa untuk memiliki penyusunan tugas ataupun penempatan antara 8instruksi dan respon siswa terstruktur sehingga sedikit sulit untuk mengundang focus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Disamping itu guru juga masih memiliki kebingungan dari segi pembuatan Rencana Pembelajaran Daring. Hal tersebut menjadi acuan dan pemahaman oleh tim pengabdian untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepada para guru sebagai salah satu sumber utama pembelajaran. Artinya para tim pengabdian mempersiapkan dengan semaksimal mungkin untuk mendampingi para guru dalam meningkatkan kulaitas kompetensi dan profesionalisme dari segi intelektual dan teknologi sesuai tuntutan zaman.

## 2. METODE PELAKSANAAN

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:
  1. Perekrutan peserta.
  2. Konsultasi dengan ahli.
  3. Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.
  4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:  
Sesi Pembekalan/*Coaching*
  1. Peran mahasiswa dalam Pengabdian oleh dosen.
  2. Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen.
  3. Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait dengan Pelatihan Penerapan Istilah – Istilah pembelajaran IPA dalam Bahasa Inggris, Pelatihan media belajar daring dan pelatihan games edukasi.

Dalam melaksanakan kegiatan ini adapun metode yang dilakukan sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan siswa dan guru-guru melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di lingkungan **MIS Nurus Salam**. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua pihak sekolah serta dosen pelaksana.

Proses pelaksanaan keberlanjutan program ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat lingkungan sekolah yang akan dilakukan mahasiswa dan dosen selama program Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami sekolah. Evaluasi setelah pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelaksanaan terapan oleh guru yang akan dikalsifikasi dan dikategorikan sebagai kendala dalam implementasi program pelatihan terlaksana sehingga akan menjadi program berkala lanjutan dalam masa pendampingan oleh pihak tim pelaksana pengabdian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

1. Penerapan media pembelajaran yang berbasis online yang dilaksanakan pada sekolah secara terprogram.
2. Penggunaan media pembelajaran untuk keberagaman materi ajar mapel IPA di Sekolah Dasar menggunakan .
3. Guru – guru yang berproses dan terlatih secara bertahap, mulai dan sudah memahami dan mahir dalam menkreasikan media pembelajran pada media online.
4. Guru menerapkan menerapkan media *ideaboardz* yang lebih sederhana dan praktis kemudian mensosialisasikannya dengan para guru kepada siswa lainnya.
5. Guru sudah memahami dan menggunakan media pembelajaran media *ideaboardz* sebagai alternative papan tulis online sebagaimana penggunaan papan tulis ketika menggunakannya pada kelas luring.
6. Guru - guru aktif dalam interaksi pembelajaran daring dan dapat melakukan evaluasi maupun assessmen secara optimal dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan penggunaan media *ideaboardz* **MIS Nurus Salam** sangat antusias dan berdampak secara significant terlihat dari sikap antusias dalam melakukan kreasi pola *ideaboardz*.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk menhadapi dan menjadi solusi permasalahan pada pembelajaran jarak jauh. Penyediaan dan penggunaan media yang tepat menjadikan ketercapaian pembelajaran yang optimal tetap dapat diraih. Fleksibilitas dan up to date bagi guru sebagai salah satu penyampai informasi keilmuan. Hal – hal yang biasa dilakukan pada tatap muka tidak jauh berbeda juga dibutuhkan pada pembelajaran dengan model daring. Media *Ideaboardz* dapat mejadi sebuah media yang praktis sehingga siswa juga akan mampu responsive dengan mudah dan menarik tak jauh berbeda ketika siswa mengikuti kelas tatap muka dengan interaktif dan maju kedepan untuk menjawab ataupun menuliskan jawaban. Seluruh siswa yang akan merepon akan tersaji secara bersamaan, begitu juga penerapan kuis juga dapat dilakukan bersamaan dan beriringan antara siswa satu sama lainnya.

#### REFERENSI

- Anderson, L.W. 2001. *A Taxonomy for Teaching and Assesing: A Revision of Blooms of Educational Objectives*. New York: Longman
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach*. Seven Editions. New York: McGraw-Hill.
- Fathurrahman, M. 2015. *Model – Model Pengajaran Inovativ*. Editor Nurhidayah. Cetakan 1 Penerbit Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B. Weil, M dan Calhoun, E. 2009. *Model of Teaching*. India: Prentice Hall
- Keane, D. T. (2012). Leading with Technology. *The Australian Educational Leader*, 34(2), 44.
- Lai, Y.H., Huang, F.F. & Yang, H. H. (2012). The Effect of Nutrition Education System for Elementary School Students in Nutrition Knowledge. *Journal of Oriental Institute of Technology*, 32, 115-123.
- Lincoini, Y.S & Guba E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills California. Sage Publication, Inc
- Mercury, M.F., Tastra, D.Kd & Suwatra. (2015). *Pengaruh model PBL Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII*